

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini, peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemui di kelas VIII G SMP Negeri 2 Lembang. Adapun dasar dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang ada, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan baik. penggunaan metode ini . Selain itu, pemilihan metode yang tepat dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Isi dalam bab 3 ini mencakup latar penelitian, desain penelitian, definisi istilah, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **A. Latar Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran ips” dilaksanakan terhadap siswa VIII G di SMPN 2 Lembang yang beralamat di Jalan. Maribaya No. 129. SMP ini letaknya jauh dari jalan raya sehingga tidak terlalu terganggu oleh suara bising dari kendaraan bermotor. Sekolah ini jauh dari keramaian kota dan jauh dari kepadatan penduduk.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitiannya adalah siswa-siswi kelas VIII-G yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Pemilihan kelas VII A sebagai subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut sangat cocok untuk penelitian peneliti, disebabkan karena hampir sebagian besar siswa di kelas tersebut memiliki pemahaman konsep yang rendah sesuai.

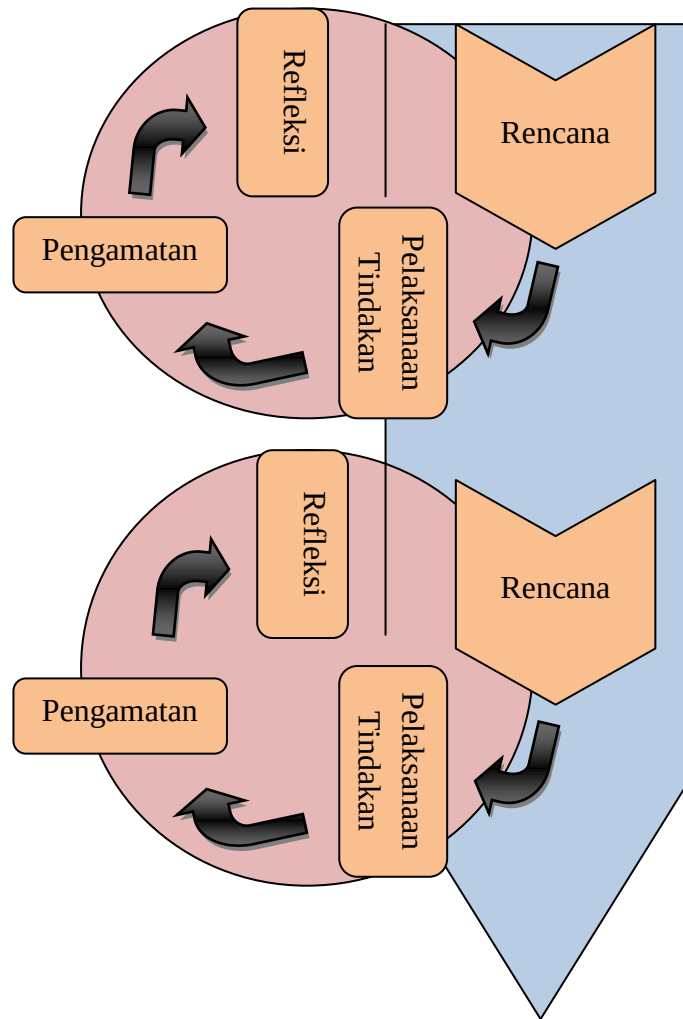
## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan metode ini, dikarenakan metode ini dapat memperbaiki keadaan kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Mulyasa (2012, hlm. 10) mengungkapkan, “secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”. Sedangkan Menurut Ebbut (Wiriaatmadja, 2007, hlm 12) bahwa, “penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”

Dari pengertian penelitian tindakan kelas di atas, bisa dikatakan bahwa PTK adalah suatu kegiatan mencermati kegiatan siswa pada saat belajar dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah model Kemmis dan Taggart. Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari beberapa tahap, yakni perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*act*), melakukan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi (*reflect*). Berikut ini model visualisasi bagan yang disusun oleh Kemmis dan Mc. Taggart.



**Gambar 3. 1 Model Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993, hlm. 48 dalam Wiriaatmadja)**

Berikut ini adalah penjelasan secara lengkap mengenai tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart.

### 1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan tindakan (*Planning*) yaitu rencana tindakan seperti apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Menurut Sanjaya (2011, hlm. 40) proses perencanaan yang dilakukan peneliti berupa aktivitas tinjauan lapangan, diagnosis masalah, pemilihan materi yang akan digunakan untuk penerapan metode, penentuan waktu pelaksanaan siklus penanganan masalah, pencarian *observer* sebagai tenaga bantuan selama peneliti menerapkan tindakan, dan perencanaan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk mendukung proses tindakan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*act*)

Tahap tindakan yaitu penerapan dari rencana yang telah dibuat sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tahap pelaksanaan tindakan ini berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas. Tahap ini juga merupakan realisasi dari segala perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya.

## 3. Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan yaitu tahap mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan yang digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, data dari tahapan ini berguna untuk proses berikutnya yaitu refleksi.

## 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap refleksi yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Peneliti beserta *observer* mendiskusikan hasil dari pengamatan proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan dari instrumen pengamatan. Dari diskusi tersebut jika ada kegiatan yang sudah berlangsung dinilai tidak membuahkan hasil maka peneliti akan meninjau kembali rencana yang sudah disiapkan untuk dijadikan siklus baru sehingga pemecahan masalah yang diinginkan dapat terselesaikan

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan melalui beberapa tahapan yang digambarkan oleh beberapa siklus dengan empat aspek pokok yaitu (1) Perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Pada penelitian ini jumlah siklus yang akan dilakukan tergantung kepada ketercapaian target penelitian yang ditentukan oleh berbagai pihak baik dari pihak guru, peneliti ataupun siswa. Berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai prosedur penelitian tindakan kelas dalam setiap siklusnya.

## 1. Perencanaan

Di bawah ini pemaparan mengenai aktifitas yang dilakukan dalam proses perencanaan :

### a. Aktivitas Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan ini dilakukan untuk mempelajari kondisi awal proses pembelajaran IPS di kelas VIII G. Pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti hampir selama satu bulan, terhitung dari awal Februari sampai dengan akhir Februari.

Pengamatan pertama dilakukan ketika guru pamong sedang menyampaikan materi tentang proses persiapan kemerdekaan Indonesia. Peneliti membuat catatan aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pertemuan berikutnya masih mengamati proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru pamong. Pertemuan kali ini guru pamong memberikan tes uraian kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Disini peneliti mengamati hasil dari tes uraian tersebut. Pengamatan tersebut memberikan data awal untuk melihat permasalahan utama yang terjadi selama proses pembelajaran.

### b. Diagnosis Masalah

Diagnosis masalah didapatkan melalui tahapan pengamatan awal yang dilakukan di kelas saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Hasil dari aktifitas pengamatan awal lapangan adalah peneliti dapat menemukan permasalahan yang ada di dalam pembelajaran IPS. Permasalahan yang ada di dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari penerapan metode atau model pembelajaran dan tujuan dari penerapan metode atau model pembelajaran tersebut. Tujuan penerapan metode atau model pembelajaran tersebut yaitu untuk mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS yang dilihat dari aktivitas pengamatan lapangan.

### c. Penentuan Pemilihan Penangan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan pada saat dilakukannya aktifitas pengamatan lapangan dan yang telah dirangkum dalam diagnosis permasalahan, peneliti dibantu oleh guru mitra berdiskusi untuk menentukan metode atau model apa yang tepat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan

kurangnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS. Dari hasil diskusi tersebut peneliti memilih model pembelajaran *Discovery Learning* untuk menangani permasalahan yang ada di kelas VIII G SMP N 2 Lembang. Selain berdiskusi dengan guru pamong, peneliti juga melakukan studi literatur dalam mencari metode apa yang tepat diterapkan.

#### **d. Penentuan Waktu Dan Materi Pelaksanaan Siklus**

Perencanaan penentuan materi pembelajaran yang akan dijadikan materi pelajaran pada saat tindakan dilakukan sangat penting ketika akan dikaitkan dengan judul dalam penelitian ini. Penentuan materi harus disesuaikan dengan lokasi siswa melakukan observasi dikarenakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang akan diterapkan peneliti mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran IPS tidak hanya di dalam kelas akan tetapi siswa juga mengikuti pembelajaran IPS di luar kelas.

Alokasi waktu pelaksanaan PTK yang direncanakan oleh peneliti yaitu selama peneliti melakukan proses Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Materi-materi yang akan digunakan oleh peneliti pada saat penelitian tindakan kelas dilakukan yaitu materi mengenai ;

- a) Pengendalian Sosial
- b) Permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja
- c) Terbentuknya penawaran dan permintaan

Materi-materi yang tersebut merupakan materi-materi yang dipilih peneliti untuk diterapkan pada model pembelajaran yang sudah dipilih oleh peneliti yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII G SMP N 2 Lembang.

#### **e. Pencarian Observer Penelitian**

Peneliti meminta kesediaan dan kerjasama guru mitra serta teman sejawat yang memiliki kemampuan atau bidang profesi kependidikan untuk menjadi *observer* dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Tugas *observer* penelitian dalam PTK yaitu membantu peneliti mendeskripsikan proses pembelajaran ketika berlangsungnya penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai model

penanganan masalah dan juga membantu menilai kinerja peneliti dalam menerapkan medel tersebut.

#### **f. Pembuatan Instrumen Yang Diperlukan**

Pembuatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini seperti pembuatan perancangan matrik relevansi, rubrik penilaian pemahaman konsep siswa, indikator-indikator pemahaman konsep, lembar wawancara, lembar observasi guru, format penilaian guru, catatan lapangan, lembar penilaian pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media LKS kelompok dan individu serta pembuatan angket.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*act*)**

Pada tahapan ini peneliti melakukan penerapan dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya bersama dengan guru mitra. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan dilakukan secara konsekuen, agar sesuai dengan kesepakatan hasil diskusi sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Dalam penelitian ini peneliti tida menentukan jumlah siklus yang akan dilaksanakan akan tetapi jumlah siklus yang dilaksanakan berdasarkan dari ketercapaian tujuan yang diharapkan peneliti. Dalam tindakan peneliti melakukan observasi dengan melakukan format observasi, catatan lapangan dan angket.

Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran IPS sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dengan guru mitra
- 2) Melaksanakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- 3) Menerapkan model *Discovery Learning* dengan menyampaikan materi pada hari itu. Selanjutnya siswa diberikan beberapa masalah di lingkungan sekitar yang ada di lapangan yang nantinya siswa akan membuat hipotesis, melakukan observasi, mengolah hasil observasi, membuat kesimpulan hasil observasi, sampai melakukan presentasi.

- 4) Melakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dilihat dari hasil mengerjakan LKS individu, presentasi hasil observasi, dan juga hal-hal yang mendukung didalamnya.

Di tahap ini peneliti sangat memerlukan peran *observer* sangat. Tugas *observer* pada tahap ini yaitu mencatat secara detail proses pembelajaran di kelas dan menilai kinerja guru yang sedang menerapkan metode.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap observasi atau pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses yang pelaksanaan tindakan menuju sasaran yang diharapkan. Dalam tahap ini catatan dari *observer* dijadikan salah satu data yang digunakan untuk menganalisis tindakan yang telah dilakukan.

Tahap Pengamatan ini menggunakan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran dengan melalui tindakan yang sedang peneliti terapkan. Catatan-catatan tersebut berupa catatan lapangan, lembar observasi tindakan, ataupun dari hasil dokumentasi.

Data yang dihasilkan dari tahap pengamatan ini berupa hasil dari model yang diterapkan oleh peneliti. Data tersebut berupa ketercapaian tujuan penelitian dengan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*. Maka dari itu, hasil data dari tahapan ini berguna untuk proses berikutnya yaitu refleksi yang digunakan untuk penyusunan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan setelah tahap tindakan dan observasi dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengkaji kembali tindakan yang telah dilakukan. Peneliti dan guru mitra melakukan evaluasi dan revisi terhadap seluruh proses penelitian. Refleksi penelitian yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mitra dan siswa setelah dilakukan tindakan
- 2) Merefleksi hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya.
- 3) Peneliti menyimpulkan hasil diskusi apakah tindakan akan dihentikan atau dilanjutkan ke siklus berikutnya.



## **E. Fokus Penelitian**

Untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai selama penelitian, berikut ini adalah definisi operasional yang meliputi ;

### **1) Model *Discovery Learning***

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Bruner dengan menitik beratkan pada kemampuan intelektual siswa dalam menemukan sesuatu melalui proses peneletian atau observasi secara terstruktur. Bruner (dalam Dahar, 2006. Hlm. 79)

Belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Model *discovery learning* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara keseluruhan untuk mencari dan menemukan secara sistematis. Dalam model *discovery learning* siswa dibiarkan untuk menemukan informasi sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri. Peran guru disini hanya sebagai seorang fasilitator yang membimbing siswa apabila siswa memerlukan bantuan ataupun menjawab pertanyaan siswa yang mempunyai pertanyaan. Belajar penemuan ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar.

### **2) Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep dalam penelitian ini yaitu siswa mampu menjelaskan, menginterpretasikan, menyesuaikan, memiliki perspektif terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran IPS. IPS merupakan mata pelajaran SMP yang di dalamnya terdapat berbagai macam disiplin ilmu sosial, seperti Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi. Konsep-konsep IPS yang diangkat peneliti dalam penelitian ini tidak hanya terfokus ke dalam satu disiplin ilmu saja, melihat pembelajaran IPS terdapat berbagai disiplin ilmu sosial di dalamnya yang membuat siswa merasa sulit dalam mengikuti pembelajaran IPS. Konsep yang akan diangkat yaitu mengenai pembelajaran IPS yang menyangkut tentang

Sosiologi dan Ekonomi yaitu mengenai Pengendalian Sosial, masalah ketenagakerjaan, serta mengenai materi penawaran dan permintaan. Konsep dasar yang terdapat dalam pembelajaran IPS pada jenjang SMP ini harus benar-benar dimengerti, dan dipahami dan oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan konsep-konsep tersebut menjadi pengetahuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk dijadikan bekal dan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Proses kognitif yang terdapat pada pemahaman konsep dengan penerapan model *discovery learning* pada penelitian ini lebih ditekankan pada kategori-kategori dimensi proses kognitif yang dikemukakan oleh Bloom dan direvisi oleh Anderson (dalam Kesuma, 2011, hlm. 21-23) yang mencakup: (1). Menghapal (*remember*), (2) Memahami, (3) Mengaplikasi (*apply*), (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, dan (6) membuat (*create*).

Dalam penelitian ini, dari enam proses kognitif di atas, peneliti hanya mengambil beberapa proses kognitif sebagai fokus penelitian. Proses kognitif yang dimaksud mencakup mengingat, memahami serta mengaplikasikan. Dari proses kognitif tersebut dipadukan indikator pemahaman konsep menurut Wiggins dan McTighe (2012, hlm.273-275) :

1. Dapat menerangkan, maksudnya peserta didik mampu menunjukkan kemampuan dan wawasan terhadap sesuatu dengan penjelasan yang baik. Secara lebih rinci penjabarannya sebagai berikut :
  - a. Menjelaskan suatu peristiwa dengan berdasarkan bukti, teori, wawasan dan argument yang jelas.
  - b. Menghindari kesalahpahaman umum dan pandangan yang sederhana.
  - c. Mengungkapkan pemahaman pribadi, bijaksana, dan koheren dari sebuah subjek tentang apa yang telah dia ketahui berdasarkan pengalaman langsung.
  - d. Membuktikan dan membenarkan pendapatnya dengan argument dan bukti suara.
2. Dapat berinterpretasi, maksudnya peserta didik mampu menawarkan interpretasi makna, berikut penjabarannya :
  - a. Dengan efektif menafsirkan teks, data, situasi yang ditampilkan.

- b. Mampu menterjemahkan hal-hal yang abstrak dengan membuat ide yang lebih mudah dipahami dan relevan.
- 3. Dapat menerapkan, maksudnya menggunakan atau memanfaatkan pengetahuan dalam konteks memiliki pengetahuan, berikut penjabarannya :
  - a. Menggunakan pengetahuan secara efektif dalam beragam konteks autentik dan realistis.
  - b. Menerapkan apa yang telah ia ketahui dengan cara baru dan efektif.
  - c. Mampu menyesuaikan diri disaat melakukan sesuatu.
- 4. Melihat dalam perspektif, maksudnya mampu untuk :
  - a. Mengkritik dan membenarkan posisi sebagai titik pandang untuk menggunakan keterampilan yang dimilikinya.
  - b. Menempatkan fakta dan teori kedalam konteks serta menempatkannya sebagai solusi atas sebuah masalah.
  - c. Menyimpulkan asumsi diatas ide.
  - d. Mengetahui batas serta kekuatan ide yang disampaikan.
  - e. Melihat dan menjelaskan pentingnya atau manfaat suatu gagasan.
  - f. Bersikap kritis dan bijaksana.
- 5. Menunjukkan empati, maksudnya mampu untuk :
  - a. Menempatkan diri dalam situasi serta menghargai sudut pandang lain.
  - b. Menempatkan ide, gagasan, teks dari orang lain sebagai sesuatu yang berarti dan berusaha untuk memahaminya.
  - c. Mendengarkan dan menyaksikan apa yang orang lain sering kali tidak melihatnya.
  - d. Melihat dan menjelaskan bagaimana ide atau gagasan disalahpahami.
- 6. Mengungkapkan pengetahuan diri sendiri, maksudnya mampu untuk :
  - a. Mengenali gaya dan kemampuan diri dalam memahami sesuatu.
  - b. Mengetahui kekuatan dan kelemahan intelektual diri.
  - c. Memilah apa yang ia yakini secara intelek, jujur, dan mengakui kebodohnya.
  - d. Secara akurat menilai sendiri dan efektif mengatur diri
  - e. Menerima masukan dan kritik dengan bijaksana.
  - f. Secara teratur merenungkan makna belajar dan pengalamannya.

Maka peneliti menyederhanakan indikator pemahaman konsep siswa sebagai berikut :

- a. Mampu menjelaskan konsep materi yang dipelajari, maksudnya adalah peserta didik memiliki kemampuan menyatakan ulang dan menjelaskan konsep yang telah dipelajarinya. Dalam hal ini adalah peserta didik mampu mengenal konsep, mampu menyebutkan konsep, dan mampu mendeskripsikan konsep.
- b. Mampu menginterpretasi, maksudnya adalah kemampuan peserta didik dalam menafsirkan pemahaman terhadap suatu konsep. Dalam hal ini adalah peserta didik mampu menuangkan pemahaman, mampu menafsirkan teks, data, situasi yang ditampilkan, dan mampu menterjemahkan hal-hal abstrak dengan membuat ide yang lebih mudah dipahami dan relevan.
- c. Mampu memberikan contoh, maksudnya adalah kemampuan peserta didik dalam memberikan suatu contoh dari sebuah konsep yang bersifat umum. Dalam hal ini adalah Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh dari suatu konsep, mampu membuat contoh dari suatu konsep, dan mampu memberikan ilustrasi dari sebuah konsep.
- d. Mampu mengklasifikasikan, maksudnya adalah kemampuan peserta didik dalam mengenali bahwa suatu konsep/fenomena termasuk dalam kategori tertentu. Dalam hal ini adalah peserta didik mampu mengidentifikasi konsep, mampu membedakan ciri dari suatu konsep, dan mampu mengkategorisasikan konsep.
- e. Mampu berempati, maksudnya siswa mampu menempatkan diri dalam sudut pandang berbeda, merasakan yang orang lain rasakan dan dapat menerima pendapat dari orang lain.
- f. Mampu membandingkan, maksudnya adalah kemampuan peserta didik dalam mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh suatu konsep. Dalam hal ini adalah Peserta didik mampu membedakan suatu konsep dengan konsep yang lain, dan mampu menemukan kaitan antara unsur-unsur dalam suatu konsep dengan unsur-unsur yang terdapat dalam konsep lain.

Dalam Indikator tersebut peneliti membuat semua indikator memiliki bobot yang sama. Setiap indikator memiliki bobot satu.

### 3) Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang berada di jenjang Sekolah Dasar ataupun di jenjang Sekolah Menengah Pertama yang di dalamnya terdapat beberapa disiplin ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, dan geografi, seperti yang dikemukakan oleh Maxim (2010, hlm. 8) *“Social studies, on the other hand, is a label for a school subject that integrates, or brings together, the social sciences in a coordinated, systematic fashion to help young people become good citizen in ac cultyraly diverse, democratic society”*

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan (BSNP, 2006, hlm. 159). Dapat dikatakan, IPS adalah mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan manusia dan juga tindakan-tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan tersebut.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian dibutuhkan. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan semua data hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan diperlukan beberapa perangkat penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Lembar Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa, baik pada saat pra penelitian maupun pada saat pelaksanaan tindakan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPS.

**Tabel 3. 1 LEMBAR OBSERVASI GURU**  
**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM**  
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA**  
**DALAM PEMBELAJARAN IPS**

| NO | ASPEK YANG DIAMATI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | KRITERIA |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | B        | C | K |
| 1  | <b>Tahap Orientasi</b><br>a) Siswa memnbalas atau menyampaikan salam<br>b) Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran<br>c) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan<br>d) Guru menjelaskan bentuk penugasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |          |   |   |
| 2  | <b>Tahap Kegiatan Inti</b><br>– Langkah Stimulus<br>a) guru menyampaikan materi hari itu<br>b) guru menayangkan gambar-gambar mengenai masalah yang berhubungan dengan materi<br>c) guru melakukan tanya jawab mengenai materi<br>– Langkah Identifikasi Masalah<br>a) Guru meminta siswa untuk mengkaji masalah dan membuat hipotesis atas penyebab masalah tersebut biisa terjadi<br>– Langkah pengumpulan data<br>a) Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan observasi dan wawancara sebagai pembuktian terhadap hipotesis yang mereka buat<br>b) Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok untuk melakukan kegiatan penemuan.<br>– Pada langkah pemrosesan data, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari data yang mereka dapat di lapanga<br>– Langkah Verifikasi Data<br>a) Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lingkungan sekitar<br>b) guru membahas hasik observasi untuk memeriksa kebenaran yang mereka buat berdasarkan data<br>– guru membagikan Lembar kerja siswa untuk dikerjakan oleh siswa untuk melihat tingkat pemahaman konsep siswa<br>– Guru bersama siswa bertanyajawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan<br>– |          |   |   |

|   |                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| 3 | <b>Tahap Kegiatan penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil pembelajaran</li> <li>– Guru bersama siswa berdoa sebelum pembelajaran selesai</li> </ul> |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**Tabel 3. 2** Lembar Pedoman Observasi Pemahaman Konsep IPS Siswa

| N<br>O | Aspek yang diamati |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
|--------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------|---|---|--------------------------------------|---|---|-----------------------------------|---|---|---------------------------------------------|---|---|------------------------|---|---|--------------------------------|---|---|----------|---|------------------|--|
|        | Nam<br>a<br>Siswa  | Mampu<br>menjelas<br>kan<br>konsep<br>materi<br>yang<br>dipelaja<br>ri. |   |   | Mampu<br>menginte<br>rpretasik<br>an |   |   | Mampu<br>membe<br>rikan<br>contoh |   |   | Mamp<br>u<br>meng<br>klasifi<br>kasika<br>n |   |   | Mampu<br>beremp<br>ati |   |   | Mampu<br>mempa<br>ndingka<br>n |   |   | Sk<br>or | % | Pre<br>dika<br>t |  |
|        |                    | B                                                                       | C | K | B                                    | C | K | B                                 | C | K | B                                           | C | K | B                      | C | K | B                              | C | K |          |   |                  |  |
| 1.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 2.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 3.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 4.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 5.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 6.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 7.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 8.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 9.     |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
| 10.    |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
|        |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |
|        |                    |                                                                         |   |   |                                      |   |   |                                   |   |   |                                             |   |   |                        |   |   |                                |   |   |          |   |                  |  |

**Tabel 3. 3** Rubrik Pedoman Observasi Pemahaman Konsep IPS Siswa

| No | Aspek yang diamati                               | Skala nilai                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                          |                                              |
|----|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                  | Baik                                                                                                                                                                                                            | Cukup                                                                                                                    | Kurang                                       |
| 1. | Mampu menjelaskan konsep materi yang dipelajari. | 1. Peserta didik mampu mengenal konsep.<br>2. Peserta didik mampu menyebutkan konsep.<br>3. Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep.                                                                         | 1. Peserta didik mampu mengenal konsep.<br>2. Peserta didik mampu menyebutkan konsep.                                    | 1. Peserta didik mampu mengenal konsep.      |
| 2. | Mampu menginterpretasikan                        | 1. Peserta didik mampu menuangkan pemahaman.<br>2. Peserta didik mampu menafsirkan teks, data, situasi yang ditampilkan.<br>3. Peserta didik mampu menterjemahkan hal-hal abstrak dengan membuat ide yang lebih | 1. Peserta didik mampu menuangkan pemahaman.<br>2. Peserta didik mampu menafsirkan teks, data, situasi yang ditampilkan. | 1. Peserta didik mampu menuangkan pemahaman. |



| No | Aspek yang diamati      | Skala nilai                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                  |                                                                   |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|    |                         | Baik                                                                                                                                                                                               | Cukup                                                                                                                            | Kurang                                                            |
|    |                         | mudah dipahami dan relevan.                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                  |                                                                   |
| 3. | Mampu memberikan contoh | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh dari suatu konsep.<br>2. Peserta didik mampu memberikan contoh dari suatu konsep.<br>3. Peserta didik mampu memberikan ilustrasi dari sebuah konsep | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh dari suatu konsep.<br>2. Peserta didik mampu memberikan contoh dari suatu konsep. | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh dari suatu konsep. |
| 4. | Mampu mengklasifikasi   | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep.<br>2. Peserta didik mampu membedakan ciri dari suatu konsep.<br>3. Peserta didik mampu mengkategorisa                                              | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep.<br>2. Peserta didik mampu membedakan ciri dari suatu konsep.                     | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep.                   |

| No | Aspek yang diamati  | Skala nilai                                                                                                                        |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                              |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                     | Baik                                                                                                                               | Cukup                                                                                                                                           | Kurang                                                                                                                                                       |
|    |                     | sikan konsep.                                                                                                                      |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                              |
| 5. | Mampu berempati     | Mampu menempatkan diri dalam sudut pandang berbeda, merasakan yang orang lain rasakan dan dapat menerima pendapat dari orang lain. | Kurang mampu menempatkan diri dalam sudut pandang berbeda, dapat merasakan yang orang lain rasakan dan dapat menerima pendapat dari orang lain. | Tidak mampu menempatkan diri dalam sudut pandang berbeda, kurang mampu merasakan yang orang lain rasakan dan kurang mampu menerima pendapat dari orang lain. |
| 6. | Mampu membandingkan | 1. Peserta didik mampu membedakan membedakan satu konsep dengan konsep yang lainnya.<br>2. Peserta didik mampu menemukan           | 1. Peserta didik mampu membedakan satu konsep dengan konsep yang lainnya.                                                                       | 1. Peserta didik belum mampu membedakan satu konsep dengan konsep yang lainnya.                                                                              |

| No | Aspek yang diamati | Skala nilai                                                                                      |       |        |
|----|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|    |                    | Baik                                                                                             | Cukup | Kurang |
|    |                    | kaitan antara unsur-unsur dalam suatu konsep dengan unsur-unsur yang terdapat dalam konsep lain. |       |        |

## 2) Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan pada saat melakukan aktivitas pengamatan lapangan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui lebih lanjut terhadap situasi kelas sebelum dilaksanakannya tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa kelas VIII G dan guru mitra mengenai pembelajaran yang selama ini dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian (terlampir).

## 3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan instrumen yang digunakan untuk menunjang pengambilan data-data lain yang berkembang selama peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Catatan lapangan ini dibuat oleh *observer* pada saat *observer* mengamati peneliti sedang melakukan tindakan. Catatan lapangan memuat catatan tentang kegiatan sekolah, suasana kelas, berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian.

## 4) Lembar Angket

Menurut suherman (2003, hlm. 56) angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh orang yang akan dievaluasi (responden), angket berfungsi sebagai pengumpulan data. Data tersebut dapat berupa keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat, mengenai suatu hal. Angket diberikan pada saat peneliti selesai melakukan tindakan di setiap

siklusnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada diri siswa atau tidak.

**Tabel 3. 4** Lembar Angket

Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan  
Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPS  
Siklus ke  
**ANGKET SISWA**

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bacalah dengan baik setiap pernyataan yang terdapat dalam angket
2. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kondisi yang kalian rasakan pada pilihan
  - SS : Sangat Seutu
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju

| NO                                                                                        | Aspek yang Diamati Pada Siswa                                                                                             | Jawaban |   |    |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|
|                                                                                           |                                                                                                                           | SS      | S | KS | TS |
| Pandangan Umum Siswa tentang pembelajaran IPS menggunakan model <i>Discovery Learning</i> |                                                                                                                           |         |   |    |    |
| 1.                                                                                        | Saya menyukai pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i>                                         |         |   |    |    |
| 2.                                                                                        | Model <i>Discovery Learning</i> membuat pembelajaran IPS menjadi mudah                                                    |         |   |    |    |
| 3.                                                                                        | Model <i>Discovery Learning</i> membuat saya tertarik pada mata pelajaran IPS                                             |         |   |    |    |
| 4.                                                                                        | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> pembelajaran IPS menjadi menyenangkan                                  |         |   |    |    |
| 5.                                                                                        | Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya terlibat langsung dalam pembelajaran IPS |         |   |    |    |
| 6.                                                                                        | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran IPS                        |         |   |    |    |

|     |                                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7.  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> guru benar-benar mengarahkan saya untuk menguasai materi pembelajaran IPS.                           |  |  |  |  |
| 8.  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> gurmengarahkan saya untuk memahami suatu materi pembelajaran IPS dengan cara yang menarik            |  |  |  |  |
| 9.  | Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> dapat membantu saya dalam mengidentifikasi contoh dari suatu konsep.                |  |  |  |  |
| 10. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya bekerja sama dengan anggota kelompok lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru |  |  |  |  |
| 11. | Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>DISCOVERY Learning</i> mendorong saya untuk lebih meningkatkan pengetahuan saya                            |  |  |  |  |
| 12. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu menggali informasi mengenai materi yang diberikan guru                            |  |  |  |  |
| 13. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar                                            |  |  |  |  |
| 14. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu membedakan ciri dari suatu konsep                                                 |  |  |  |  |
| 15. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekitar sekolah                          |  |  |  |  |
| 16. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu menemukan penyebab permasalahan yang ada di lingkungan sekitar sekolah            |  |  |  |  |
| 17. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu membuat hipotesis terhadap suatu masalah yang diberikan oleh guru                 |  |  |  |  |
| 18. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu membuat kesimpulan dari hasil penemuan di lapangan                                |  |  |  |  |

|                                                                      |                                                                                                                                |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 19.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu memberikan solusi untuk masalah yang ada                 |  |  |  |  |
| 20.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan baik            |  |  |  |  |
| <b>Wujud Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran IPS</b> |                                                                                                                                |  |  |  |  |
| 21.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu mengenal konsep yang ada dalam pembelajaran IPS          |  |  |  |  |
| 22.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu menyebutkan kembali konsep IPS yang telah dipelajari     |  |  |  |  |
| 23.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu mengingat konsep IPS yang telah dipelajari               |  |  |  |  |
| 24.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya mampu menjelaskan kembali konsep IPS yang telah dipelajari.    |  |  |  |  |
| 25.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> membuat saya dapat mengerti konsep-konsep IPS yang sulit dimengerti         |  |  |  |  |
| 26.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu memberikan contoh dari konsep IPS yang dipelajari                |  |  |  |  |
| 27.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu memberikan ilustrasi dari sebuah konsep yang diberikan guru      |  |  |  |  |
| 28.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu memberi definisi pada suatu konsep IPS                           |  |  |  |  |
| 29.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu mengaitkan konsep IPS pada materi dengan kehidupan nyata         |  |  |  |  |
| 30.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu membedakan suatu konsep dengan konsep yang lainnya               |  |  |  |  |
| 31.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu mengetahui ciri-ciri dari suatu konsep IPS yang sudah dipelajari |  |  |  |  |
| 32.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu membedakan ciri dari suatu konsep.                               |  |  |  |  |
| 33.                                                                  | Dengan menggunakan model <i>Discovery</i>                                                                                      |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                               |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | <i>Learning</i> saya mampu menemukan hubungan antara unsur-unsur dalam suatu konsep dengan unsur-unsur yang terdapat dalam konsep lain.       |  |  |  |  |
| 34. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu memberi pengertian atau memahami terhadap teks atau data yang ditampilkan       |  |  |  |  |
| 35. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu mengkategorisasikan konsep yang ada dalam pembelajaran IPS                      |  |  |  |  |
| 36. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya bisa menghargai pendapat orang lain saat diadakannya sesi tanya jawab saat presentasi |  |  |  |  |
| 37. | Saya disiplin saat mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>discovery learning</i>                                              |  |  |  |  |
| 38. | Pada saat observasi, saya bisa merasakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar                                                        |  |  |  |  |
| 39. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya bisa mengerti makna dari kesimpulan yang dibuat                                       |  |  |  |  |
| 40. | Dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> saya mampu memahami maksud soal yang terdapat pada LKS                                     |  |  |  |  |
|     |                                                                                                                                               |  |  |  |  |

### 5) Media Hasil Pengamatan

Media hasil pengamatan dalam penelitian ini yaitu berupa LKS (lembar kerja siswa) yang harus diisi oleh siswa pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan diisi pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS. Lembar Kerja Siswa yang diberikan ke siswa disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Isi dalam LKS mengenai materi yang sesuai dengan materi pada saat mereka observasi sebelumnya.

LKS dibuat oleh peneliti dengan konsultasi kepada pembimbing. LKS yang dibuat akan selalu disesuaikan dengan materi dan tujuan proses pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah siswa sudah bisa memahami konsep yang ada pada materi yang sudah diberikan. LKS yang dibuat peneliti juga

disesuaikan dengan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep siswa. LKS tersebut terlampir dalam RPP.

#### 6) **Format Penilaian Lembar Kerja Siswa**

Format penilaian LKS digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pemahaman konsep peserta didik terkait materi yang sudah diberikan. Format penilaian LKS juga dapat mempermudah peneliti dalam proses pendeskripsian dan analisis penerapan model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS.

**Tabel 3. 5** Format penilaian LKS

| N<br>O | Aspek yang diamati |                                   |   |   |                              |   |   |                  |   |   |      |            |          |
|--------|--------------------|-----------------------------------|---|---|------------------------------|---|---|------------------|---|---|------|------------|----------|
|        | Nama Siswa         | Kemampuan mendeskripsikan jawaban |   |   | Menghasilkan gagasan kreatif |   |   | Deskripsi Konsep |   |   | Skor | Presentase | Predikat |
|        |                    | B                                 | C | K | B                            | C | K | B                | C | K |      |            |          |
| 1.     |                    |                                   |   |   |                              |   |   |                  |   |   |      |            |          |
| 2.     |                    |                                   |   |   |                              |   |   |                  |   |   |      |            |          |
| 3.     |                    |                                   |   |   |                              |   |   |                  |   |   |      |            |          |
|        |                    |                                   |   |   |                              |   |   |                  |   |   |      |            |          |
|        |                    |                                   |   |   |                              |   |   |                  |   |   |      |            |          |

#### 7) **Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah alat perekam ataupun alat pengambil gambar untuk merekam suasana kelas secara detail tentang peristiwa-peristiwa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi termasuk dokumen-dokumen resmi dalam perencanaan seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS yang diambil oleh peneliti adalah berupa kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, silabus, RPP, tugas siswa, buku teks IPS yang digunakan oleh siswa.

Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Lebih lanjut



Moleong (2007, hlm.217) memaparkan alasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, diantaranya;

- a. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti (*evident*) untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- d. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti selama pelaksanaan PTK berlangsung. Di bawah ini adalah teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu ;

#### **a. Obsevasi**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap aktifitas yang terjadi dan mencatat hal-hal yang diamati dan diteliti tersebut.

Prinsip penggunaan observasi sebagai alat pemantau dalam PTK yang dikemukakan Hopkins (dalam Sanjaya, 2011, hlm. 88) ialah sebagai berikut :

- a. Direncanakan bersama
- b. Difokuskan pada hal yang spesifik
- c. Membuat criteria yang jelas
- d. Keterampilan observasi
- e. Balikan

#### **b. Wawancara**

Menurut Sanjaya (2011: 96) wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Peneliti melakukan wawancara berujuan untuk mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Teknik wawancara yang

dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk mengetahui pendapat yang disampaikan dari narasumber secara langsung dan mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian untuk mengetahui apa saja masalah-masalah yang ada di kelas selama prose pembelajaran IPS berlangsung. Pada wawancara ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara tidak dilakukan ke seluruh siswa yang ada di kelas, melainkan hanya beberapa siswa yang dianggap sudah bisa mewakili keseluruhan siswa di kelas.

#### **c. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai temuan guru selama proses tindakan dilakukan. Misalnya catatan tentang jenis tindakan yang diberikan guru pada siklus, catatan respon peserta didik, maupun kekeliruan guru selama melakukan tindakan, Sanjaya (2011, hlm. 98)

#### **d. Angket**

Sugiyono (2008, hlm. 199) Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauhmana model yang diterapkan berhasil. Angket juga ditujukan untuk melihat perkembangan perhitungan kemampuan pemahaman konsep siswa yang dilihat dari opsi atau jawaban dalam angket yang dipilih oleh siswa. Angket yang digunakan di tiap tindakan di akhir setiap siklus. Angket yang digunakan adalah angket yang sama setiap siklusnya. Hal tersebut ditujukan untuk menghasilkan data yang dapat dilakukan.

#### **e. Rubrik Penilaian LKS**

Digunakan peneliti agar mengetahui sejauh mana progres kemampuan pemahaman konsep siswa yang dikemas melalui media hasil pengamatan lembar kerja siswa sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

#### **f. Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah alat perekam ataupun alat pengambil gambar untuk merekam suasana kelas secara detail tentang peristiwa-peristiwa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi

termasuk dokumen-dokumen resmi dalam perencanaan seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS yang diambil oleh peneliti adalah berupa kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, silabus, RPP, tugas siswa, buku teks IPS yang digunakan oleh siswa.

Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Lebih lanjut Moleong (2007, hlm.217) memaparkan alasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, diantaranya;

- a. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti (*evident*) untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- d. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil pembelajaran (Sanjaya, 2011, hlm. 106).

Data penelitian yang akan dianalisis didapat peneliti secara langsung dari lapangan berupa data mentah. Setelah mendapatkan data mentah, hasil data mentah itu perlu diolah agar dapat menggambarkan kejadian sebenarnya yang terjadi. Pada penelitian ini, data yang akan dianalisis mulai dari data yang dihasilkan pada tahap pengamatan awal sampai pada tahap berakhirnya seluruh tindakan penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 20) terdiri dari dua teknik yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai kedua teknik analisis tersebut.

### **a. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa yang dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh para siswa di setiap akhir tindakan setiap siklusnya, analisis hasil observasi aktivitas guru, analisis hasil observasi aktivitas siswa baik dalam pengerjaan LKS dan penilaian aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *discovery learning* mulai dari observasi sampai pada presentasi yang didapat berdasarkan pengamatan *observer* kemudian dihitung melalui data kuantitatif yaitu mencari rata-rata.

Dalam hal ini menganalisis dilakukan dengan memanfaatkan dan membandingkan hasil penelitian penyebaran angket, observasi dengan *observer*. Kemudian, data tersebut dikaji perbandingannya antara hasil data lembar observasi siswa baik data yang diperoleh melalui *observer* ataupun melalui pengerjaan LKS dengan data hasil pengisian angket. Berikut ini adalah pemaparan prosedur perhitungan analisis data kuantitatif berdasarkan bentuk instrumennya.

#### **a) Analisis Angket**

Angket digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai ketercapaian indikator-indikator penerapan model *discovery learning* serta digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS. Pemaparan data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan hasil dari perhitungan statistik yang sederhana yaitu mengenai pemaparan tentang peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS dari siklus pertama sampai hasil dari siklus terakhir. Rentang klasifikasi pengisian pernyataan-pernyataan dalam angket penilaian kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu dari kriteria penskoran Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Proses penganalisan data angket hasil penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur-prosedur pengolahan data sebagai berikut:

- a. Menghitung penandaan check-list pada setiap jawaban pada angket yang diisi oleh siswa.

- b. Menghitung persentase jawaban siswa dalam angket untuk setiap jawaban yang diberikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut Sudjana (2001, hlm. 19):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$P$  = frekuensi jawaban seluruh siswa

$F$  = frekuensi jawaban

$N$  = banyak responden

#### **b) Penilaian LKS kemampuan pemahaman konsep siswa**

Analisis data dalam hal ini adalah berupa penilaian dari pengerjaan LKS yang telah dikerjakan oleh siswa. Dalam LKS terdapat beberapa indikator-indikator ketercapaian kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS dan disesuaikan dengan indikator-indikator proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Penilaian kemampuan pemahaman konsep siswa disesuaikan dengan rubrik penilaian yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dalam pembuatan rubrik penilaian, peneliti dibantu dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Di bawah ini adalah klasifikasi perolehan nilai siswa yang telah disesuaikan dengan pemenuhan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep siswa yang telah dirancang sesuai dengan rubrik penilaian.

Komalasari (2011: 156) menuliskan untuk menghitung perolehan skor dapat dilakukan dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Presentase kemampuan pemahaman konsep} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Total Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 6 KONVERSI RATA-RATA (PRESENTASE)**

| Nilai  | Skor Persentase |
|--------|-----------------|
| Kurang | 0% - 33,3%      |
| Cukup  | 33,4% - 66,6%   |
| Baik   | 66,7% - 100%    |

**c) Hasil penilain aktivitas guru dan siswa berdasarkan pengamatan *observer***

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan pengamatan *observer* sebenarnya sama dengan analisis data penilain LKS. Rumus untuk menghitung skor penilaian aktivitas guru dan siswa sesuai dengan cara menghitung perolehan skor menurut komalasari.

**d) Asumsi Pembobotan Indikator**

Indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep yang dibuat oleh peneliti memiliki bobot yang sama. Tidak ada perbedaan disetiap indikator kemampuan pemahaman konsep.

**b. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Data kualitatif dalam penelitian ini akan dianalisis melalui empat aktifitas yaitu, reduksi data, display (penyajian data), verifikasi (menarik kesimpulan) dan validasi data yang akan dijelaskan dibawah ini :

**a) Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Mereduksi data bertujuan untuk mempermudah peneliti memahami data yang sudah terkumpul.

**b) Display (penyajian data)**

Setelah data direduksi maka data selanjutnya disajikan berupa teks naratif, matriks, dan grafik untuk melihat gambaran data yang telah diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data dilakukan secara singkat, jelas, dan terperinci agar lebih memudahkan peneliti dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini penyajian data banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### c) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mengutamakan informasi dan data yang penting. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat, lalu kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama proses penelitian guna untuk mendapatkan kesimpulan

### d) Validasi data

Hopkins dalam Wiriaatmadja (2007, hlm. 168) memberikan beberapa cara untuk melakukan validasi data dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

#### 1) *Member check*,

Memeriksa kembali keterangan keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapa pun juga. Apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

#### 2) *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan dengan guru dan siswa. Tujuan dari triangulasi ini yaitu untuk melihat kesamaan hasil dari data yang telah diperoleh, agar data tersebut dapat diketahui tingkat kebenarannya.

#### 3) *Audit trail*

Digunakan dalam memeriksa kesalahan dalam hasil penelitian, metode pengumpulan data dan prosedur yang digunakan dengan cara meninjau ulang data yang telah didapatkan dan mengecek kebenarannya.

#### 4) *Expert opinion*,

Pengecekan terakhir terhadap temuan-temuan penelitian oleh pakar yang profesional dibidang ini. Agar data dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini yang menjadi pakar profesional adalah dosen pembimbing. Pada

tahap akhir ini dilakukan modifikasi dan penghalusan berdasarkan arahan atau pendapat dari dosen pembimbing.



